

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pemuda adalah suatu generasi yang dipundaknya terbebani bermacam-macam harapan, terutama dari generasi lainnya. Hal ini dapat dimengerti karena pemuda di harapkan sebagai generasi penerus, Pemuda adalah tulang punggung bangsa, harapan bangsa dan masa depan bangsa. Sedemikian pentingnya kedudukan dan peranan pemuda, Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. berbagai hal yang berkaitan dengan kepemudaan seperti potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Keberadaan karang taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya. Tujuannya tidak lain adalah terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda. Untuk mencapai sasaran tersebut, tugas pokok karang taruna adalah tercantum dalam Peraturan Menteri Sosial RI No.83/HUK/2005 adalah organisasi social wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan kepedulian sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas sederajat dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial. Pemuda bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan dan kepedulian sosial terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitative, maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Dalam konteks desa, pemberdayaan pemuda menjadi penting karena mereka dihadapkan pada berbagai tantangan seperti urbanisasi, pengangguran, dan kurangnya akses terhadap informasi serta pendidikan yang memadai. Salah satu wadah strategis dalam pemberdayaan pemuda di tingkat desa adalah Karang Taruna. Organisasi ini bertujuan untuk membina dan mengembangkan potensi generasi muda, serta mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui program-program seperti pelatihan keterampilan, kegiatan sosial, hingga kewirausahaan, Karang Taruna diharapkan mampu menjadi jembatan antara pemuda dan pembangunan desa. Namun, keberhasilan program-program tersebut sangat bergantung pada bagaimana komunikasi dibangun antara pengurus Karang Taruna dengan para pemudanya. Komunikasi yang baik dapat menciptakan pemahaman bersama, menumbuhkan motivasi, dan membangun rasa kepemilikan terhadap program yang dijalankan. Dalam kenyataannya, masih banyak Karang Taruna di desa-desa yang belum optimal dalam menjalankan fungsi pemberdayaannya. Salah satu penyebab utamanya adalah kurang efektifnya komunikasi yang terjalin antara pengurus dan anggota. Permasalahan seperti rendahnya tingkat partisipasi, kurangnya sosialisasi kegiatan, hingga miskomunikasi dalam perencanaan program sering terjadi. Hal ini juga ditemukan dalam konteks Karang Taruna Anggarunti di Desa Kalitengah, di mana terdapat beberapa kendala dalam menggerakkan pemuda untuk terlibat aktif dalam program yang telah dirancang. Program-program yang dirancang seringkali tidak berjalan maksimal karena kurangnya komunikasi yang menyentuh langsung minat dan kebutuhan pemuda desa.

Dari tinjauan literatur, diketahui bahwa penelitian mengenai pemberdayaan pemuda oleh Karang Taruna memang telah dilakukan, namun sebagian besar hanya menyoroti hasil atau dampak program yang dijalankan. Belum banyak penelitian yang secara khusus menelaah bagaimana strategi komunikasi Karang Taruna berperan dalam proses pemberdayaan tersebut, terutama dalam konteks organisasi di pedesaan seperti Desa Kalitengah. Inilah yang menjadi gap penelitian ini. Komunikasi bukan sekadar sarana

menyampaikan informasi, tetapi juga kunci untuk menciptakan hubungan, membangun kepercayaan, dan mendorong partisipasi aktif pemuda dalam kegiatan organisasi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh Karang Taruna Anggarunti dalam memberdayakan pemuda di Desa Kalitengah. Penelitian ini tidak hanya akan melihat bentuk dan saluran komunikasi yang digunakan, tetapi juga menganalisis sejauh mana komunikasi tersebut mampu membangun kesadaran, partisipasi, dan motivasi pemuda untuk turut serta dalam membangun desanya. Dengan memahami pola komunikasi yang efektif, diharapkan Karang Taruna dapat menjadi organisasi yang benar-benar mampu menjalankan fungsinya sebagai agen pemberdayaan generasi muda secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai; "**KOMUNIKASI KARANG TARUNA ANGGARUNTI DALAM PENINGKATAN PEMBERDAYAAN PEMUDA DESA KALITENGAH**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

- a) Strategi Komunikasi peningkatan pemberdayaan pemuda di desa Kalitengah dalam Sumber Daya Manusia.
- b) Peran Komunikasi Karang Taruna dalam meningkatkan pemberdayaan pemuda Desa Kalitengah dalam Sumber Daya Manusia.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka batas penelitian ini berfokus pada komunikasi karang taruna anggarunti dalam peningkatan pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda desa kalitengah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

- a) Bagaimana peran Karang Taruna Anggarunti dalam mengkomunikasikan program pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda desa kalitengah ?.
- b) Bagaimana Karang Taruna memanfaatkan dan mengatasi faktor pendukung dan penghambat komunikasi Karang dalam pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda desa Kalitengah ?.
- c) bagaimana strategi komunikasi Karang Taruna Anggarunti dapat mencapai keberhasilan dalam melaksanakan program pemberdayaan Bidang Sumber Daya Manusia pemuda Desa Kalitengah ?.

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan peran Karang Taruna Anggarunti dalam meningkatkan pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda Desa Kalitengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Karang Taruna Anggarunti dalam meningkatkan pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda Desa Kalitengah.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Karang Taruna Anggarunti dapat mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda Desa Kalitengah.

F. Kegunaan penelitian

1. Secara teoritis

- a) Penelitian ini dapat menambah wawasan tentang peningkatan pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda
- b) Penelitian ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang di dapat dalam bangku kuliah dengan kenyataan tentang peningkatan pemberdayaan Sumber Daya Manusia pemuda.
- c) Dan sebagai penambahan hasil penelitian yang menciptakan pengetahuan baru bagi civitas akademik, khususnya untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini menambah wawasan serta kajian keilmuan secara mendalam mengenai peningkatan pemberdayaan pemuda di era globalisasi seperti sekarang ini khususnya bagi Karang Taruna Anggarunti desa kalitengah.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

a. Bagian Awal

1. Halaman Cover Dalam
2. Abstrak (Dalam bahasa Indonesia)
3. Abstract (Dalam bahasa Inggris)
4. Lembar Pengesahan
5. Lembar Persetujuan
6. Nota Dinas
7. Pernyataan Keaslian
8. Persembahan
9. Riwayat Hidup
10. Motto
11. Kata Pengantar
12. Daftar Isi
13. Daftar Gambar

- b. Bagian Inti
 - 1. Bab I : Pendahuluan
 - 2. Bab II : Landasan Teori
 - 3. Bab III : Metodologi Penelitian
 - 4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 5. Bab V : Penutup
- c. Bagian Akhir
 - 1. Daftar Pustaka
 - 2. Lampiran

